

RINGKASAN

Penanganan penyakit malaria di Indonesia telah dilakukan sejak jaman penjajahan Belanda sampai saat ini, namun perkembangan program pemberantasan penyakit malaria belum begitu menggembirakan, bahkan pada tahun-tahun terakhir ini ada kecenderungan peningkatan kasus malaria di beberapa daerah. Angka kesakitan malaria yang tertinggi adalah di Propinsi Nusa Tenggara Timur yakni 161,6 kasus per 1.000 penduduk tahun 1999. Kabupaten Timor Tengah Selatan adalah salah satu kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki angka kesakitan malaria tinggi yakni sebesar 120,3 per 1000 penduduk pada tahun 2000. Oleh karena itu perlu sekali adanya kegiatan analisis terhadap program pemberantasan penyakit malaria di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Tujuan umum penelitian ini adalah mengevaluasi program pemberantasan penyakit malaria di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui jangkauan pelaksanaan program pemberantasan penyakit malaria di Kabupaten Timor Selatan, mempelajari factor resiko yang mempengaruhi tingginya kejadian malaria dan menentukan tingkat kepadatan nyamuk penular penyakit malaria.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Analitik Observational* dengan menggunakan rancangan *case control study*. Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi semua penderita malaria yang datang berobat ke Unit Pelayanan Kesehatan yang dinyatakan parasit positif melalui pemeriksaan mikroskopis dan

kontrolnya adalah tetangga dari individu kelompok kasus yang dinyatakan parasit malaria negatif melalui pemeriksaan mikroskopis. Rancangan analisisnya menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian berdasarkan orang, tempat dan waktu, uji chi-square untuk menganalisis setiap variabel dan analisis multivariate-regresi logistik untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *adequacy of effort* atau tingkat kecukupan jumlah kegiatan program pemberantasan penyakit malaria di Kabupaten Timor Tengah selatan hanya mencapai 50 %, sedangkan *adequacy of performance* atau tingkat jangkauan pencapaian kegiatan operasionalnya berkisar antara 79,1 % sampai 100 %. Tingkat kepadatan nyamuk pada titik lokasi penghitungan yang masuk dalam kategori amat tinggi, mencapai 54,7 %. Proporsi daerah program pemberantasan penyakit malaria yang memiliki *Annual Malaria Incidence* tinggi masih lebih rendah bila dibandingkan dengan bukan daerah program, namun hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan. Analisis terhadap faktor risiko menunjukkan bahwa yang mempunyai pengaruh terhadap kejadian malaria adalah riwayat kesakitan malaria sebelumnya, kebiasaan berada di luar rumah pada malam hari dan status gizi..

Guna menurunkan angka kesakitan malaria ini maka program pemberantasan penyakit malaria di Kabupaten Timor Tengah Selatan hendaknya dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Sedangkan alternatif upaya yang dipakai untuk menekan faktor

resiko yang mempengaruhi kejadian malaria adalah optimalisasi kegiatan pemberantasan penyakit malaria model RIASTESES dengan pendekatan lintas program, lintas sektor dan peran serta masyarakat.



ABSTRACT

The general objective of the study is to evaluate malaria disease control programme in Timor Tengah Selatan regency. Where as the particular is to know the implementation scope of malaria disease control programme in Timor Tengah Selatan regency, to determine level of mosquitos density and to study risk factors that affect high malaria incidences.

The study uses observational analysis in a case-control study, starting with identifying all malaria patients who visit Health Care Unit, that are considered as malaria parasite positive through microscopic examination, which the control is neighbour of individual case group considered as negative malaria parasite. The design analysis uses descriptive analytics to describe every research variable according to persons, places and times. Chi-square analytic to analysis every variable and multivariate analysis for logistic regression to know the influence of variable simultaneously.

The result of the study shows that adequacy of effort for the number of malaria disease control programme activities in Timor Tengah Selatan regency is 50 %, while adequacy of performance for operational activities approximately reaches 79,1 % to 100 %. The level of mosquitoes density in a located point of enumeration, which is considered as a very high category, attains to 54,7 %. Annual Malaria Insidence in the area of control programme is different with others which is not for the programme. However, based an statisyc test show that the

difference is not significant. The analysis for the risk factor show that an influence malaria incidence is the malaria illness history, the habits being out of the house in the night and nutrition status.

Key words : Malaria

AMI

Mosquitoes



ABSTRAK

Tujuan umum penelitian ini adalah mengevaluasi program pemberantasan penyakit malaria di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui jangkauan pelaksanaan program pemberantasan penyakit malaria di Kabupaten Timor Selatan, menentukan tingkat kepadatan nyamuk penular penyakit malaria dan mempelajari factor resiko yang mempengaruhi tingginya kejadian malaria

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Analitik Observational* dengan menggunakan rancangan *case control study*. Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi semua penderita malaria yang datang berobat ke Unit Pelayanan Kesehatan yang dinyatakan parasit positif melalui pemeriksaan mikroskopis dan kontrolnya adalah tetangga dari individu kelompok kasus yang dinyatakan parasit malaria negatif melalui pemeriksaan mikroskopis. Rancangan analisisnya menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsi setiap variable penelitian berdasarkan orang, tempat dan waktu, analisis X^2 untuk menganalisis setiap variable dan analisis multivariate-regresi logistik untuk mengetahui pengaruh variable secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *adequacy of effort* atau tingkat kecukupan jumlah kegiatan program pemberantasan penyakit malaria di Kabupaten Timor Tengah selatan hanya mencapai 50 %, sedangkan *adequacy of performance* atau tingkat jangkauan pencapaian kegiatan operasionalnya berkisar antara 79,1 %